

**STUDI KASUS: PENERAPAN *FOOT MASSAGE* TERHADAP
PENURUNAN DERAJAT *PITTING EDEMA* EKSTREMITAS
PADA PASIEN *CONGESTIVE HEART FAILURE* (CHF) DI
RUANG ANTURIUM RSD dr. SOEBANDI JEMBER**

KARYA ILMIAH AKHIR NERS



Oleh:

Navista Aulia Ramadhania, S.Kep

NIM. 25101057

PROGRAM STUDI PROFESI NERS

FAKULTAS ILMU KESEHATAN

UNIVERSITAS dr. SOEBANDI

JEMBER

2026

HALAMAN PENGESAHAN

STUDI KASUS: PENERAPAN *FOOT MASSAGE* TERHADAP PENURUNAN DERAJAT *PITTING EDEMA* EKSTREMITAS PADA PASIEN *CONGESTIVE HEART FAILURE (CHF)* DI RUANG ANTURIUM RSD dr. SOEBANDI JEMBER

KARYA ILMIAH AKHIR NERS

Oleh

Navista Aulia Ramadhania

NIM. 25101057

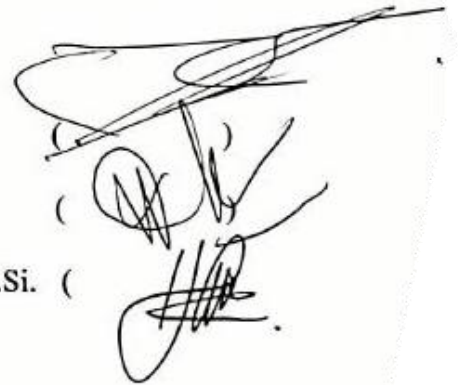
Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dalam ujian sidang karya ilmiah akhir ners pada tanggal 04 Bulan September Tahun 2026 dan telah di terima sebagai bagian persyaratan yang di perlukan untuk meraih gelar Ners pada Program Studi Profesi Ners Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas dr. Soebandi Jember.

DEWAN PENGUJI

Penguji 1 : Ns Andi Eka Pranata, S.ST, S.Kep., M.Kes

Penguji 2 : Ns Sujarwanto, S.Kep., M.Si

Penguji 3 : Dr. Yugi Hari Chandra Purnama, S.Kep., Ns., M.Si. (



Ketua Program Studi Profesi Ners,

(Roby Aji Permana, S.Kep., Ns., M.Kep)

NIDN. 071406 9205

Abstrak

STUDI KASUS: PENERAPAN *FOOT MASSAGE* TERHADAP PENURUNAN DERAJAT *PITTING EDEMA* EKSTREMITAS PADA PASIEN *CONGESTIVE HEART FAILURE (CHF)* DI RUANG ANTURIUM RSD dr. SOEBANDI JEMBER

*A Case Study of Foot Massage Application in Reducing Pitting Edema of the
Extremities in a Patient with Congestive Heart Failure (CHF) in the Anturium
Ward of RSD dr. Soebandi Jember*

Navista Aulia Ramadhania.^a, Yugi Hari Chandra
Purnama^b

School of Nursing, Universitas dr Soebandi, Jember,
Indonesia. Email: navista.aulia1002@gmail.com

Received:

Accepted:

Published:

Abstract

Pendahuluan: *Congestive Heart Failure (CHF)* merupakan sindrom klinis akibat ketidakmampuan jantung memompa darah secara adekuat untuk memenuhi kebutuhan metabolisme tubuh. Penurunan fungsi pompa jantung memicu mekanisme kompensasi retensi natrium dan air yang bermanifestasi sebagai edema ekstremitas bawah. Edema yang tidak ditangani dengan baik dapat menimbulkan rasa berat, tegang, keterbatasan mobilitas, serta penurunan kualitas hidup pasien. *Foot massage* merupakan salah satu intervensi keperawatan nonfarmakologis komplementer yang bekerja melalui stimulasi mekanis untuk meningkatkan sirkulasi darah perifer, memperlancar aliran balik vena (*venous return*), dan mendorong drainase limfatik. **Tujuan:** Menganalisis dan mengidentifikasi hasil penerapan terapi *foot massage* terhadap penurunan derajat *pitting edema* dan lingkaran ekstremitas bawah pada pasien CHF di Ruang Antorium RSD dr. Soebandi Jember. **Metode:** Penelitian ini menggunakan rancangan studi kasus deskriptif pada seorang pasien laki-laki (Tn. T, 52 tahun) dengan diagnosis CHF dan hipervolemia. Intervensi *foot massage* diberikan selama 3 hari berturut-turut (10–12 Februari 2026), 1 kali sehari dengan durasi 10–15 menit sesuai Standar Operasional Prosedur (SOP). Pengukuran derajat *pitting edema* dan lingkaran ekstremitas bawah dilakukan sebelum (*pre-test*) dan sesudah (*post-test*) intervensi. Data dikumpulkan melalui pengkajian keperawatan, observasi, pemeriksaan fisik, dan studi rekam medis. **Hasil:** Hasil evaluasi selama 3 hari perawatan menunjukkan adanya penurunan derajat *pitting edema* dari skala +4 (sangat berat) menjadi +1 (ringan). Sejalan dengan itu, ukuran lingkaran ekstremitas bawah mengalami penurunan dari 38 cm menjadi 35 cm (berkurang 3 cm). Pasien juga melaporkan rasa nyaman yang meningkat serta berkurangnya sensasi berat dan tegang pada kedua kaki. Perbaikan ini merupakan hasil komprehensif dari kombinasi intervensi keperawatan *foot massage* dan terapi farmakologis diuretik (Furosemide) sesuai program medis. **Kesimpulan :** Penerapan terapi *foot massage* sebagai intervensi keperawatan komplementer terbukti efektif mendampingi penatalaksanaan medis dalam membantu menurunkan derajat *pitting edema* dan lingkaran ekstremitas bawah serta meningkatkan kenyamanan pasien CHF. **Saran:** Perawat ruangan disarankan untuk mengintegrasikan *foot massage* sebagai salah satu pilihan terapi komplementer standar dalam asuhan keperawatan pasien CHF dengan masalah hipervolemia. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian dengan desain

kuasi-eksperimen yang melibatkan kelompok kontrol serta jumlah sampel yang lebih besar untuk menilai efektivitas mandiri dari terapi ini.

Keywords: *Congestive Heart Failure (CHF), Foot Massage, Pitting Edema.*